

## ABSTRAK

**Mujiburrohman, Sunsamlariana Muhammad** (2025). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teaching factory (Tefa) berbasis Budaya Industri pada Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Singaraja*. Tesis, Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Ni Luh Gede Erni Sulindawati, S.E., Ak., M.Pd. dan Pembimbing II: Prof. Dr. Kadek Rihendra Dantes, S.T, M.T.,

*Kata Kunci:* Teaching Factory, Budaya Industri, Keahlian Teknik Otomotif

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan administrasi pembelajaran Teaching Factory (TEFA) berbasis budaya industri pada Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Singaraja. Pengembangan administrasi pembelajaran ini penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerapan sistem Teaching Factory yang mengintegrasikan dunia industri dengan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang teknik otomotif. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D (Four D) yang mencakup tahap Define (analisis), Design (perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebaran). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada tahap Define, dilakukan analisis kebutuhan terhadap kurikulum, materi, dan siswa melalui observasi dan wawancara. Hasil wawancara menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran TEFA masih minim dan belum terstruktur dengan baik. Pada tahap Design, peneliti merancang modul ajar dan jobsheet yang disesuaikan dengan kurikulum dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pada tahap Develop, modul ajar dan jobsheet yang telah dirancang diuji validitasnya oleh ahli materi dan ahli desain, dengan hasil yang menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sangat valid. Uji coba skala kecil terhadap 15 siswa menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran TEFA layak digunakan dengan skor 93,33%, yang tergolong sangat baik. Pada tahap Disseminate, produk yang telah direvisi disosialisasikan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan umpan balik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran TEFA berbasis budaya industri di SMK Negeri 3 Singaraja efektif diterapkan, dengan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran ini perlu mempertahankan kesesuaiannya dengan tuntutan dunia industri agar lebih efektif ke depannya.

## ABSTRACT

**Mujiburrohman, Sunsamlariana Muhammad** (2025). *Development of Teaching factory (Tefa) Learning Tools based on Industrial Culture in the Automotive Engineering Expertise Program at SMK Negeri 3 Singaraja*. Thesis, Education Administration, Postgraduate, Universitas Pendidikan Ganesha

This thesis has been approved and checked by the supervisor 1: Dr. Ni Luh Gede Erni Sulindawati, S.E., Ak., M.Pd. dan supervisor II: Prof. Dr. Kadek Rihendra Dantes, S.T, M.T.

*Keywords:* Teaching Factory, Industrial Culture, Automotive Engineering Expertise

This research aims to develop industrial culture-based Teaching Factory (TEFA) learning administration in the Automotive Engineering Skills Program at SMK Negeri 3 Singaraja. The development of learning administration is important to increase effectiveness and efficiency in implementing the Teaching Factory system which integrates the world of industry with the world of education, especially in the field of automotive engineering. The research method used is Research and Development (R&D) with a 4D (Four D) development model which includes the Define (analysis), Design (design), Develop (development) and Disseminate (distribution) stages. The research results showed that at the Define stage, a needs analysis of the curriculum, materials and students was carried out through observations and interviews. The interview results show that TEFA learning administration is still minimal and not well structured. At the Design stage, researchers designed teaching modules and job sheets that were adapted to the curriculum and Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI). At the Develop stage, the teaching modules and job sheets that have been designed are tested for validity by material experts and design experts, with the results showing that the product being developed is very valid. A small-scale trial of 15 students showed that TEFA learning administration was suitable for use with a score of 93.33%, which is classified as very good. At the Disseminate stage, the revised product is socialized to teachers and students to get feedback. The research results show that the administration of TEFA learning based on industrial culture at SMK Negeri 3 Singaraja is effectively implemented, with the implication that the application of this learning model needs to maintain its suitability to the demands of the industrial world to be more effective in the future.